

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan riset yang bentuk deskripsinya menggunakan angka untuk menunjukkan besaran indikator yang diteliti. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat, bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata. Pada penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan peristiwa yang menjadi pusat penelitian tanpa memberikan keistimewaan terhadap peristiwa. (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. (Ibrahim, 2001) menyatakan bahwa definisi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengacu pada pendapat, kemudian ditentukan variabel, dan kemudian dianalisis dengan menggunakan alat analisis penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif.

## **3.2 Objek Penelitian**

### **3.2.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan (teori morfologi dan semantik). Oleh karena itu, objek dalam penelitian ini adalah penerapan *cost-volume-profit* dalam hubungannya dengan perencanaan laba.

## **3.3 Jenis dan Sumber Data**

### **3.3.1 Jenis Data**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau gambar. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang langsung diperoleh dari hasil pengamatan di PT Unggul Makmur Sejahtera data yang diperoleh adalah data keuangan, data pencapaian target, dan gambaran tentang perkembangan perusahaan.

### **3.3.2 Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal. Data internal merupakan data yang didapat dari dalam perusahaan dimana riset dilakukan. Dalam penelitian ini data internal merupakan data berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan penjualan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan suatu penelitian salah satunya dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, jadi data penelitian yang diharapkan bisa didapatkan dengan menggunakan metode atau tehnik tertentu.

Metode atau Tehnik Pengumpulan Data yang digunakan adalah metode dokumentasi. (Kamaruddin, 2011) menyatakan bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau mengenai variabel yang berupa Laporan realisasi Anggaran. Melihat dan mempelajari data-data berupa laporan keuangan, catatan perusahaan maupun data akuntansi perusahaan yang ada relevansinya dengan data yang dibutuhkan.

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Definisi Konseptual Variabel

Definisi Konseptual merupakan suatu konsep yang didefinisikan dengan referensi konsep yang lain. Definisi konseptual bermanfaat untuk membuat logika proses perumusan hipotesa (Mulyadi, 2012).

Definisi analisis *Cost-Volume-Profit* adalah salah satu dari beberapa alat yang sangat berguna bagi manajer dalam memberikan perintah. Alat ini membantu mereka memahami hubungan timbal balik antara biaya, volume dan laba dalam organisasi dengan memfokuskan pada interaksi antara lima elemen harga produk; volume atau tingkat aktivitas; biaya variabel per unit; total biaya tetap; dan bauran produk yang dijual.” (Mulyadi, 2012) menyatakan bahwa

analisis *cost-volume-profit* merupakan teknik untuk menghitung dampak perubahan harga jual, volume penjualan, dan biaya terhadap laba untuk membantu manajemen dalam perencanaan laba jangka pendek.

(Carter, 2009) menyatakan bahwa perencanaan laba adalah perencanaan operasi yang digambarkan secara kuantitatif dalam keuangan dan didalamnya juga ada tujuan laba yang dicapai oleh perusahaan.

### 3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk membatasi studi sehingga dengan pembatasan tersebut akan mempermudah penulis dalam pengelolaan data yang kemudian menjadi kesimpulan. (Sugiyono, 2018) mendefinisikan operasional variabel merupakan suatu nilai objek yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan kemudian ditarik kesimpulan.

Analisis *cost-volume-profit* adalah salah satu teknik analisis untuk mengkaji hubungan antara volume penjualan dan laba yang direncanakan. Perencanaan laba pada dasarnya adalah perencanaan yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai laba dengan menggunakan analisis *cost-volume-profit*.

### 3.6 Teknik Analisis Data

(Baldric, 2013) menyatakan bahwa “Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian”.

(Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau

lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif ini adalah salah satu jenis penelitian kuantitatif non eksperimen yang tergolong mudah. Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan yaitu :

1. Menganalisis Laporan Keuangan PT Unggul Makmur Sejahtera dengan menggunakan Analisis *cost-volume-profit*.
2. Pemisahan Biaya PT Unggul Makmur Sejahtera.
3. Analisis *Metode Least-Square*

$$Y = a + bx$$

Rumus a dan b adalah:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{n \sum y - b \sum x}{n}$$

4. Analisis *Cost-Volume-Profit*
  - a. Analisis Margin Kontribusi (*Contribution Margin*)

Penjualan	xxx
Biaya variable	xxx -
<i>Contribution Margin (CM)</i>	xxx

*Ratio Contribution Margin (CM Ratio):*

$$\text{CM Ratio} = \frac{\text{CM}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b. Analisis Titik Impas (*Break Event Point*)

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Margin Kontribusi per Unit}}$$

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{FC}{P - VC}$$

$$\text{BEP (Rupiah)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

$$\text{BEP (Rupiah)} = \frac{FC}{1 \cdot \frac{VC}{P}}$$

c. Analisis Batas Keamanan (*Margin Of Safety*)

*Margin of safety* (Rupiah) = Total pendapatan yang dianggarkan –  
pendapatan titik impas

*Margin of safety* (Unit) = Total penjualan yang dianggarkan (Unit) –  
penjualan titik impas

$$\text{Margin Of Safety} = \frac{\text{Margin of safety (Rupiah)}}{\text{Total Pendapatan dianggarkan}} \times 100\%$$

5. Perencanaan Laba

a. Pendekatan Margin Kontribusi,

$$\text{Unit penjualan untuk mencapai target} = \frac{\text{Biaya tetap} + \text{Target laba}}{\text{Margin kontribusi per unit}}$$

6. Pencapaian Target Laba

Pencapaian target laba dapat dilakukan oleh manajer setelah melakukan perencanaan laba. Agar mencapai target laba yaitu dengan meningkatkan volume penjualan produk maka dapat dilakukan perhitungan penjualan (Q) sebagai berikut :

$$FC + Q = S - VC$$

Keterangan :

$$Q = \text{Penjualan}$$

FC = Fixed Cost (Biaya Tetap)

= Laba

VC = Variabel Cost (Biaya Variabel)

S = Sales Penjualan

#### 7. Perbandingan Antara Perencanaan Laba dengan Pencapaian Target Laba

Perencanaan laba adalah pengungkapan keuangan dan naratif akan hasil yang diharapkan dari keputusan perencanaan dimana dengan jelas menetapkan sasaran dalam bentuk waktu yang diperkirakan dan hasil keuangan yang diharapkan. Perencanaan laba merupakan rencana kerja yang telah diperhitungkan dengan cermat di mana implikasi keuangannya dinyatakan dalam bentuk proyeksi perhitungan laba-rugi, neraca, kas, dan modal kerja untuk jangka pendek. Manajemen perusahaan merumuskan rencana yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi. Menentukan tujuan perusahaan termasuk dalam perencanaan yang dilakukan manajemen perusahaan. Salah satu perencanaan yang dilakukan manajemen yaitu perencanaan laba.

Sedangkan target laba merupakan perencanaan laba menetapkan target laba yang juga mempertimbangkan penjualan dan biaya yang diharapkan untuk periode yang lebih lama. Tujuan adanya target laba yaitu untuk menekan biaya produksi maupun biaya operasi serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada dan menentukan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diinginkan.